RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Muara Beliti

Kelas / Semester : IV (Enam) / I

Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan.

Sub Tema : 2. Bekerja Sama Mencapai Tujuan.

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 10 Menit

Muatan Terpadu : PPKn dan Bahasa Indonesia

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok, Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan yang menunjukkan kerja sama di masyarakat dengan tepat.

- 2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, Siswa dapat menjelaskan manfaat kerja sama sebagai penerapan nilai persatuan di masyarakat dengan tepat.
- 3. Melalui kegiatan membaca, Siswa dapat melengkapi informasi dalam bentuk peta pikiran menggunakan kalimat efektif dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	1. Kegiatan pembelajaran dibuka dengan	
	salam dan dilanjutkan dengan membaca	
	doa. Guru mengkondisikan kelas dan	
	mengecek kehadiran siswa. (Orientasi).	
	2. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan	
	lagu "Sorak-sorak Bergembira", kemudian	2 Menit
	melakukan tanya jawab mengenai lagu	
	tersebut. (Apersepsi).	
	3. Memberikan gambaran tentang manfaat	
	mempelajari pelajaran yang akan dipelajari	
	dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi).	
Inti	1. Guru menunjukkan beberapa gambar	7 Menit
	contoh bentuk kerjasama.	/ Wiellit

	2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab	
	mengenai gambar tersebut untuk	
	menunjukkan contoh bentuk kerjasama	
	yang baik dan tidak baik.	
	3. Setelah melakukan tanya jawab, Siswa	
	dibentuk menjadi 5 kelompok heterogen.	
	Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6	
	siswa.	
	4. Siswa dibagikan LKS mengenai bentuk	
	kerjasama untuk mencapai tujuan.	
	5. Siswa mengerjakan LKS melalui diskusi	
	kelompok.	
	6. Masing-masing perwakilan kelompok	
	memaparkan hasil diskusinya di depan	
	kelas. Kelompok lain menyimak dan	
	memberikan tanggapan.	
	7. Siswa dan guru melakukan tanya jawab	
	mengenai hasil diskusi siswa.	
	8. Guru memberikan penguatan materi.	
	9. Siswa dan guru membuat kesimpulan hasil	
	diskusi.	
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	
	/ rangkuman hasil belajar.	
	2. Merefleksikan dengan bertanya jawab	
	tentang materi yang telah dipelajari	
	(untuk mengetahui hasil ketercapaian	
	materi dan bahan masukan untuk	1 Menit
	langkah selanjutnya).	
	3. Melakukan penilaian hasil belajar.	
	4. Merencanakan tindak lanjut dengan	
	memberikan tugas secara invidu	
	ataupun kelompok.	
	5. Menutup pembelajaran dengan berdo'a.	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Format Penilaian:

	1 cilitatan .	Aspek yang dinilai											
No	Nama Siswa	Mendengarkan			Komunikasi nonverbal			Partisipasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
Dst.													

Skor Maksimal : 12

total skor perolehan x 100 total skor maksimal Penilaian:

 $\frac{4+3+3}{12} = \frac{10 \times 100}{12} = 83$ Contoh:

2. Rubrik Penilaian Proses

	A am als season	Skor								
No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)					
1	Kelengkapan informasi	Mampu menemukan informasi dengan cepat dan tepat.	Mampu menemukan informasi dengan tepat namun terlalu lama.	Mampu menemukan informasi dengan tepat, namun dengan bantuan guru.	Belum menemukan informasi dari teks.					
2	Ketepatan isi dan kerapian	Isi peta pikiran sesuai dengan pertanyaan dan rapi.	Isi peta pikiran sesuai pertanyaan, namun kurang rapi.	Isi peta pikiran sesuai pertanyaan, dan rapi, namun dengan bantuan guru.	Isi peta pikiran tidak sesuai pertanyaan.					

Format Penilaian:

		Aspek yang dinilai							
No	Nama Siswa		Keleng infor	gkapan masi.	l	Ketepatan isi dan kerapian.			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
Dst.									

Skor Maksimal : 8

total skor perolehan x 100 Penilaian

total skor maksimal

Contoh

3. Penilaian Akhir

Baca teks berikut dalam hati!

Pertempuran Ambarawa

Pada tanggal 20 Oktober 1945, tantara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Bethell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang. Kedatangan Sekutu ini diboncengi oleh Netherlands Indies Civil Administration (NICA). Namun, ketika pasukan Sekutu dan NICA telah sampai di Ambarawa dan Magelang untuk membebaskan para tawanan tentara Belanda, para tawanan tersebut justru dipersenjatai sehingga menimbulkan kemarahan pihak Indonesia.

Pada tanggal 26 Oktober 1945 di kota Magelang terjadi pertempuran antara pasukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dengan pasukan gabungan Inggris dan NICA. Insiden tersebut terhenti setelah Soekarno dan Brigadir Bethell melakukan perundingan dan memperoleh kata sepakat.

Namun, ternyata pihak Sekutu mengingkari janji. Pada tanggal 12 Desember 1945, pertempuran berkobar di Ambarawa. Kolonel Soedirman langsung memimpin pasukannya yang menggunakan taktik gelar supit urang, atau pengepungan rangkap dari kedua sisi, sehingga musuh benar-benar terkurung.

Setelah bertempur selama 4 hari, pada tanggal 15 Desember 1945 pertempuran berakhir. Indonesia berhasil merebut Ambarawa dan Sekutu dibuat mundur. Kemenangan ini diperoleh berkat kerja sama dari seluruh rakyat di Ambarawa. Kemenangan pertempuran ini kini diabadikan dengan didirikannya "Monumen Palagan Ambarawa" dan diperingati sebagai hari Jadi TNI Angkatan Darat atau Hari Juang Kartika.

Sumber: Buku siswa kelas 6 tema 2.

- 1. Sikap apa yang dapat kamu pelajari dari para pahlawan yang berjuang di Ambarawa? (25 poin)
- 2. Bagaimana kamu dapat menerapkan sikap-sikap tersebut dalam kehidupanmu sehari-hari? (25 poin)
- 3. Lengkapi tabel di bawah ini : ? (50 poin)

No	Contoh Sikap Kerja Sama Mencapai Tujuan	Manfaat
1		
2		

Muara Beliti, 6 Januari 2021

Wali Kelas

IMANITA UTAMI, S.Pd.

Mengetahui,

BURAT Kepala Sekolah

MUARA BELITI

MIRIL MUKMININ, S.Pd

NIP. 196609141994051001

Lampiran

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :
Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.

Mengidentifkasi Sikap Bekerja Sama dalam Mencapai Tujuan

- 1. Buatlah kelompok dengan 5-6 temanmu.
- 2. Bacalah teks yang berjudul "Persahabatan Sekawanan Semut" dengan seksama bersama teman kelompokmu.
- 3. Setelah membaca teks, lengkapilah peta pikiran yang tersedia dengan cara berdiskusi bersama teman sekelompokmu.
- 4. Kemudian persentasikanlah hasil diskusimu di depan kelas dengan percaya diri.
- 5. Persilakan kelompok lain untuk bertanya dan memberi saran. Lakukan secara bergantian. Ketika bertanya dan memberi saran, lakukan dengan santun.
- 6. Kumpulkan hasil diskusi kalian untuk dinilai.

Persahabatan Sekawanan Semut

Alkisah, di sebuah hutan belantara yang sangat ramai dihuni oleh para binatang, hiduplah seekor semut yang baru saja berpindah karena kehilangan keluarganya. Kisah menyedihkan itu membuatnya ingin pindah ke hutan lain agar ia tidak teringat lagi pada keluarganya.

Di hutan yang menjadi rumah barunya, semut yang bernama Pia tersebut mulai mencari-cari cara untuk membangun sarang. Dia harus mempunyai tempat berlindung karena sekarang ia hidup sendirian tanpa keluarga.

Sebelum membangun sarangnya, Pia yang merasa lapar mengelilingi hutan. Langkah Pia terhenti saat ia menemukan beberapa potong buah jeruk yang sepertinya tidak sengaja dijatuhkan oleh binatang yang sedang melewati hutan.

Pia segera mendekat ke arah potongan buah jeruk itu. Namun, dia ternyata tidak sendirian. Di sana, ada kecoa yang juga melihat potongan buah jeruk tersebut dan menginginkannya.

Pia yang merasa menemukan buah itu terlebih dahulu segera menghalangi kecoa.

"Aku duluan yang menemukan buah ini," ucap Pia tampak takut.

"Coba saja kau ambil jika tubuh kecilmu itu sanggup." Ucapan kecoa kali itu cukup kuat hingga terdengar oleh sekawanan semut yang baru saja melakukan kerjasama memasukkan beberapa makanan ke dalam sarang mereka bersama.

Karena merasa tubuh kecilnya dihina, Pia dengan berani mencoba menarik buah jeruk itu. Namun sebagai semut berbadan kecil, usaha yang dia lakukan menjadi sia-sia.

Kecoa tertawa kencang melihat Pia. Sekawanan semut mendekat untuk mencoba menghibur Pia. Namun, sebelum mereka saling berbicara, kecoa terlebih dahulu berucap, "Lihat, tubuhku lebih kuat dari kalian para semut."

Sekawanan semut dan Pia hanya terdiam menahan tawa ketika ternyata ucapan kecoa tidak sesuai dengan hal yang saat ini sedang dia lakukan. Sama seperti Pia, ternyata potongan buah jeruk itu juga berat bagi kecoa. Ia pun menyerah dengan cepat.

Sekawanan semut tidak tinggal diam, mereka menarik pelan tubuh Pia untuk ikut bersama mereka. Pia dan sekawanan semut itu secara kompak mengangkat buah jeruk. Kerjasama mereka akhirnya membuahkan hasil. Satu per satu potongan buah jeruk yang menggiurkan itu bisa mereka bahwa dengan lebih mudah karena dilakukan secara bersama.

Kekompakan itu terus mereka lakukan sehingga sarang mereka telah dipenuhi oleh makanan. Sejak hari itu pula, Pia bersahabat dengan sekawanan semut itu. Mereka tinggal dan hidup bahagia bersama.

Selesai.

Sumber: https://kumparan.com/mama-rempong/cerita-fabel-tentang-kerjasama-persahabatan-sekawanan-semut-1vpZR9AHNcF/full

Setelah membaca teks di atas, lengkapilah peta pikiran berikut ini menggunakan kalimat efektif!

	n yang terjadi ketika kecoa ngangkat potongan buah jeruk sendiri ?
2. Siapakah yang menemukan potongan buah jeruk terlebih dahulu ?	4. Mengapa potongan buah jeruk terasa lebih mudah diangkat ketika kawanan semut mengangkatnya bersama ?
1. Dimanakah Pia tinggal ?	Persahabatan Semut 5. Bagaimanakah pendapatmu melihat sikap kawanan semut ketika menolong Pia ?
sikap-sikap t	na kamu dapat menerapkan persebut dalam kehidupanmu
	i-hari? Berikan contoh!